

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Suryani

NIM : 4401409072

Program studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si

NIP. 19531013 198403 1 001

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
SMA N 2 Ungaran
SEKOLAH MENENBAH
ATAS (SMA) 2
UNGARAN
Drs. Fadmi Rahayu, M.M
NIP. 19591205 198503 2 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
LP3
Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Ungaran.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL.
2. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I.
3. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran dan guru pamong Biologi.
4. Ibu Sri Indihartati, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Dra. Lina Herlina, M.Si. selaku Dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Dewi Alimah, S.Pd. selaku guru pembantu guru pamong Biologi SMA Negeri 2 Ungaran yang selalu membimbing dan memberi semangat dalam melaksanakan PPL.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu pelaksanaan PPL.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan praktikan, semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan kepada pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang,

Oktober 2012


Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	7
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan	8
3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	9
4. Penyusunan Laporan PPL.....	9
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	10
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	10
1. Hal-hal yang Mendukung.....	10
2. Hal-hal yang Menghambat.....	10
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	11

A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Agenda Mengajar
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Perhitungan Minggu Efektif dan Jam Efektif
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
13. Modul
14. Daftar Presensi Siswa
15. Analisis Nilai Ulangan Harian
16. Jadwal Pengawas Ujian Mid Semester Gasal Tahun 2012/2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang dalam pelaksanaannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang diikuti meliputi:

1. Telaah Kurikulum
2. Strategi Belajar Mengajar
3. Evaluasi Pembelajaran
4. Metodologi Pembelajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor UNNES masa jabatan Tahun 2010-2014
12. Peraturan Rektor UNNES Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES
13. Keputusan Rektor UNNES Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES
14. Keputusan Rektor UNNES Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES
15. Keputusan Rektor UNNES Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum dapat diartikan sebagai keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi dan menunjang keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak (Wasty Soemanto 1989). Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum Tingkat Sekolah (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing sekolah. KTSP dikembangkan sesuai dengan tuntutan otonomi pendidikan. Pengembangan KTSP oleh sekolah sesuai dengan situasi dan konteks yang dimilikinya. Akan tetapi, sekolah tetap harus mengacu pada lingkup standar nasional pendidikan yang ada, sesuai dengan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Keleluasaan sekolah dalam mengembangkan KTSP tentu harus diikuti dengan analisis situasi sekolah untuk mencapai lingkup standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan, di antaranya Standar Isi (SI) dalam Permendiknas no 22 tahun 2006 dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam Permendiknas no 23 tahun 2006. Hasil analisis tersebut merupakan dasar pijakan untuk menentukan kedalaman dan keluasan target-target yang ditetapkan, budaya yang akan dibangun, tujuan yang ingin dicapai, serta isi dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan bermutu di sekolah tersebut. Pencapaian tujuan pendidikan bermutu tersebut sesuai dengan UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 pasal 5, yaitu “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Penyusunan KTSP sangat diperlukan untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Setelah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang diikuti dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000. Maka urusan pendidikan tidak lagi menjadi kewenangan pemerintah pusat, tetapi menjadi kewenangan pemerintah daerah, yaitu pemerintah kabupaten atau kota. Pemerintah propinsi memiliki kewenangan yang bersifat lintas kabupaten/ kota dan kewenangan yang belum dapat dilaksanakan kabupaten/ kota serta kewenangan dalam bidang tertentu. Pemerintah pusat dan pemerintah propinsi tidak lagi mengelola secara operasional penyelenggaraan pendidikan di SMA.

Pengorganisasian adalah proses mengatur dan menghubungkan pekerjaan yang harus dilaksanakan, sehingga tugas organisasi dapat diselesaikan secara efektif dan efisien oleh orang-orang (A. Allen 1960). Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi SMA Negeri 2 Ungaran adalah terwujudnya warga sekolah yang bertaqwa, berbudaya, dan berprestasi.

Misi SMA Negeri 2 Ungaran adalah:

1. Melaksanakan tata tertib dengan konsisten
2. Menumbuhkan semangat berkompetensi dan berprestasi
3. Menyediakan wadah kegiatan kreatifitas siswa
4. Meningkatkan prosentase masuk Perguruan Tinggi Negeri
5. Meningkatkan profesionalitas guru, laboran, pustakawan, dan tenaga administrasi
6. Pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa dan guru

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yang terletak di jalan Diponegoro No 277 Ungaran, kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, kode pos 50513.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

PPL dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing di kelas atas bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama satu minggu. Apabila sudah memenuhi syarat, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri atau melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan dari guru pamong. Selain itu, praktikan diwajibkan melaksanakan ujian mengajar satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Kewajiban lain yang harus dilaksanakan oleh praktikan adalah melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah atau lembaga, baik yang menyangkut kegiatan pengajaran maupun non pengajaran. Tugas-tugas tersebut antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran, mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bidang yang ditekuni, dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah seperti Upacara setiap hari senin, doa bersama dan olah raga bersama pada hari jumat, dan lain-lain. Perangkat pembelajaran yang dimaksud meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Modul.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, praktikan harus menguasai berbagai keterampilan, antara lain adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Pada awal kegiatan, praktikan harus dapat melakukan kegiatan membuka pelajaran, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah memberikan acuan dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai siswa dengan materi baru yang akan dipelajari. Pada akhir pelajaran, praktikan juga harus dapat menutup pelajaran dengan baik.

b. Keterampilan Menjelaskan

Praktikan harus mempunyai keterampilan menjelaskan yang meliputi keterampilan menyampaikan isi pesan atau materi, pemberian tekanan, penggunaan contoh atau ilustrasi, dan balikan.

c. Keterampilan Mengelola Kelas

Praktikan bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengelola kelas antara lain menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menegur, dan memberi penguatan.

d. Keterampilan Memberikan Variasi Pembelajaran

Agar siswa tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran, maka harus ada variasi dalam mengajar, antara lain adalah variasi gaya mengajar guru, variasi dalam menggunakan alat dan media pengajaran, variasi dalam pola interaksi dalam kelas, dan variasi pemilihan model pembelajaran.

e. Keterampilan Bertanya

Bertanya adalah salah satu keterampilan mengajar yang penting untuk dilakukan. Keterampilan bertanya ada yang berupa keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

f. Keterampilan Memberikan Penguatan

Praktikan perlu memberikan penguatan dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena penguatan akan memberikan pengaruh positif bagi siswa, yaitu siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir, pada saat ada kegiatan belajar mengajar dan tidak ada kegiatan ulangan. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II, praktikan melakukan konsultasi penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut. Laporan di upload di SIM PPL UNNES secara online tanpa disertai lampiran dan laporan lengkap dikumpulkan di sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

D. Materi Kegiatan

Praktikan melakukan proses bimbingan mengajar di kelas X sebanyak tiga kelas yang masing-masing kelas mendapat pelajaran Biologi selama 3 jam pelajaran. Materi yang diajarkan menyesuaikan dengan sekolah, sampai mana guru pamong mengajar di kelas. Praktikan mendapat materi virus dan bakteri untuk kelas X semester satu.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 2 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan setiap saat dan setiap ada kesempatan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, prota dan promes, pengadaan Ulangan Harian, pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik), pemberian tugas, penggunaan media dan metode pembelajaran, pengadaan remidi dan pengayaan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat di kampus secara internal dan pada saat dosen pembimbing hadir ke sekolah. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah, bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar, masalah-masalah yang menghambat selama PPL, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun dari UPT, dan pelaksanaan ujian praktek mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

Selama melaksanakan kegiatan PPL II, banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat diperoleh dan tidak dapat diperoleh di luar. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membimbing dan mengarahkan apabila praktikan memerlukan bimbingan. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberi dukungan kepada praktikan dan selalu objektif dalam melakukan evaluasi.

Fasilitas di SMA Negeri 2 Ungaran seperti LCD, area hotspot, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kondisi siswa yang aktif, mudah bersosialisasi, mau menerima perubahan, dan selalu siap dalam menerima pembelajaran sangat mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. Warga sekolah yang menerima praktikan dengan baik sangat mendukung dan memudahkan praktikan.

2. Hal-hal yang Menghambat

Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran masih kurang, kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, praktikan harus menguasai enam keterampilan, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, mengelola kelas, memberikan variasi pembelajaran, bertanya, dan memberikan penguatan.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya dan harus mengetahui pribadi masing-masing siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL senantiasa selalu menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah, dengan guru pamong, serta dengan dosen pembimbing.
2. Untuk pihak sekolah semoga selalu bersedia membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.
3. Untuk Pihak UPT agar lebih memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Semoga saran-saran tersebut menjadi masukan bagi semua pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yang terletak di jalan Diponegoro Nomor 277 Ungaran, kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, kode pos 50513 pada tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau setelah melaksanakan PPL I selama 2 minggu. Pada PPL II, praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong, dan melaksanakan ujian mengajar satu kali yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Selain melaksanakan latihan mengajar, dalam PPL II, praktikan juga wajib melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah atau lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran. Tugas yang menyangkut pengajaran contohnya adalah masalah administrasi, pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi promes, prota, modul, silabus, dan RPP. Sedangkan yang menyangkut non pengajaran misalnya mengikuti upacara setiap hari senin, mengikuti doa bersama dan kebersihan bersama pada hari jumat, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan bidang yang diminaati oleh praktikan.

Sesuai dengan hasil pelaksanaan PPL II khususnya mata pelajaran biologi, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan dari pembelajaran biologi yang dilaksanakan.

Kekuatan : Pelaksanaan pembelajaran biologi menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran kontekstual dan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi untuk materi-materi tertentu yang sifatnya tidak bisa dipelajari secara langsung dan sifatnya abstrak seperti materi virus masih menggunakan metode ceramah dengan bantuan *Power Point* yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Walaupun menggunakan metode ceramah tetap menarik bagi siswa karena berbasis *student center learning* sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap tertarik pada pembelajaran yang ada. Interaksi antara guru dengan siswa sangat baik, siswa merasa terlibat di dalam pembelajaran dan siswa menganggap guru sebagai teman belajar tanpa mengurangi rasa hormat kepada gurunya. Kemampuan guru dalam mengajar, khususnya tentang materi, kemampuan mengelola waktu dan mengelola kelas sudah cukup baik.

Kelemahan : Belum ada kesadaran dari siswa akan pentingnya belajar biologi. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang memiliki buku pegangan tambahan seperti buku paket dan buku referensi yang lain. Pada umumnya siswa hanya memiliki satu LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memang wajib harus dimiliki oleh siswa. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru atau mengerjakan tugas di kelas dengan menyontek teman lain, mereka masih menganggap remeh tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Belum ada kesadaran dari diri sendiri untuk bersikap jujur dan belum ada tanggung jawab. Karena masih duduk di kelas X menyebabkan emosi siswa masih labil dan perlu beradaptasi dengan lingkungan barunya. Kurangnya pengalaman dari praktikan dalam mengelola dan mengkondisikan kelas menjadi kelemahan di dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada jam-jam terakhir siswa terkadang susah dikendalikan dan kurang berkonsentrasi pada pelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Fasilitas dan sarana prasana di SMA Negeri 2 Ungaran sangat memadai. Ruang laboratorium memiliki alat-alat yang berkualitas baik dan lengkap. Pada setiap kelas terdapat LCD yang memudahkan guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran, selain itu juga dilengkapi dengan *sound system* sehingga setiap ada pengumuman atau informasi dapat disampaikan dengan mudah di semua sudut ruangan yang ditempati siswa. Ruang perpustakaan dan area tertentu lainnya sudah dilengkapi dengan area hotspot sehingga memudahkan siswa untuk mencari materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Pada beberapa sudut ruangan terdapat kamera atau *CCTV* yang dapat memudahkan pihak sekolah melakukan pengawasan kepada siswa. Kamar kecil cukup banyak dan kebersihan terjaga dengan baik, masjid atau tempat ibadah juga terdapat berbagai peralatan ibadah yang diperlukan serta buku-buku yang berhubungan dengan keagamaan, sehingga siapa saja merasa nyaman di lingkungan tersebut. Fotokopi juga sudah ada di sekolah, siswa dan semua warga sekolah dapat lebih mudah pada saat ingin fotokopi berkas-berkas sesuai dengan kebutuhan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong : Guru pamong memiliki kemampuan mengajar yang sangat baik dalam hal membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, menggunakan variasi pembelajaran, dan bertanya. Selain memiliki kompetensi profesional yang baik, guru pamong juga memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial yang sangat baik. Penguasaan materi sudah tidak diragukan lagi, hubungan antara siswa, anggota TU, dan sesama guru sangat baik. Dalam mengajar membuat siswa merasa senang, pembelajaran cukup menarik dan menyenangkan. Guru pamong juga memiliki kemampuan yang baik dalam membuat atau menyusun perangkat pembelajaran sehingga semua kegiatan pembelajaran dapat terencana dengan rapi. Guru pamong selalu bersedia memberi masukan, nasehat, saran, bimbingan, dan motivasi kepada praktikan, sehingga praktikan memperoleh banyak pengalaman dan masukan yang sangat berharga dari guru pamong.

Dosen pembimbing : Dosen pembimbing adalah kepala laboratorium dari jurusan Biologi UNNES yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, profesional, ulet, bertanggung jawab, dan ramah dengan mahasiswa dan semua anggota yang ada di UNNES. Dosen pembimbing dengan senang hati bersedia memberi bimbingan kepada mahasiswa praktikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan meluangkan waktu untuk mengunjungi mahasiswa praktikan di sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Secara umum kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik karena guru tidak hanya menggunakan pembelajaran ceramah. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengarah ke *student center learning*, tidak lagi *teacher center learning*. Selain itu juga sudah menerapkan pembelajaran kooperatif dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, misal untuk mata pelajaran biologi sudah menggunakan praktikum yang memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti LCD dan area hotspot juga sudah dimanfaatkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru dan siswa yang memanfaatkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan melakukan latihan mengajar selama minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong, praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sangat berharga. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang benar, bagaimana cara mengajar di kelas sehingga menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan, bagaimana cara mengelola waktu dan mengkondisikan situasi di kelas, bagaimana cara memahami pribadi dari masing-masing siswa, dan lain-lain. Namun karena kurangnya jam terbang dalam mengajar, praktikan masih sedikit kurang percaya diri saat di depan kelas dan perlu latihan maksimal sebelum mengajar di kelas. Sebelum penerjunan PPL, praktikan sudah mendapat bekal dari perkuliahan *Microteaching* sehingga sudah ada pengalaman latihan mengajar sebelumnya. Dari mata kuliah lain seperti Telaah Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, dan Evaluasi Pembelajaran memberikan bekal yang cukup baik dalam hal mengajar maupun menyusun perangkat pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2.

Selama mengikuti kegiatan PPL II di SMA Negeri 2 Ungaran, ada beberapa hal dan pengalaman baru yang diperoleh praktikan, diantaranya adalah:

- a. Melatih sikap disiplin, sabar, ulet, dan tanggung jawab.
- b. Melatih untuk lebih percaya diri ketika berhadapan dengan siswa atau guru dan karyawan-karyawan di sekolah.
- c. Memberikan pengalaman tersendiri ketika bersosialisasi dengan warga di sekolah sehingga melatih diri untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.
- d. Menumbuhkan kemampuan dalam bekerja sama dengan sesama teman PPL.
- e. Mengetahui bagaimana pembelajaran yang baik, menarik, dan menyenangkan.
- f. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
- g. Mengetahui bagaimana memahami pribadi masing-masing siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Bagi sekolah : Fasilitas dan sarana prasarana yang sudah tersedia sebaiknya lebih dimanfaatkan secara optimal agar kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal dan hasilnya juga lebih maksimal.

Bagi UNNES : Sistem *On Line* yang digunakan sebaiknya diperbaiki kembali karena pelaksanaannya masih banyak terdapat ketidaksesuaian yang dapat mengurangi kenyamanan bagi penggunanya.

Mengetahui,
Guru pamong,



Dra. Jadmi Rahayu, MM
NIP. 195912051985032006

Ungaran, Oktober 2012

Praktikan,



Suryani

NIM. 4401409072